



**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX MTS TAQWIYATUL WATHON SUMBEREJO MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**HIKMAH
NPM 19410124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2024



**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX MTS TAQWIYATUL WATHON SUMBEREJO MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan seni
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan**

**HIKMAH
NPM 19410124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

SKRIPSI

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX MTS TAQWIYATUL WATHON SUMBEREJO MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

disusun dan diajukan oleh

HIKMAH

NPM 19410124

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan

dihadapan Dewan Penguji

pada tanggal

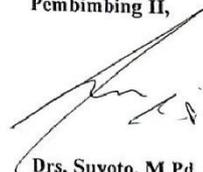
Pembimbing I,



Siti Ulfyani, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0620028801

1/4 2024 .

Pembimbing II,



Drs. Suyoto, M.Pd.
NIDN 0002036401

SKRIPSI

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX MTs TAQWIYATUL WATHON SUMBEREJO MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Yang disusun dan diajukan oleh

HIKMAH
NPM 19410124

Telah di pertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 23 April 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji,


Ketua,
Siti Musarokah, S.Pd, M.Hum
NIDN 0601017805

Penguji I
Siti Ulfyani, S.Pd., M.Pd
NIDN0620028801

Penguji II
Drs Suyoto, M.Pd
NIDN 0002036401

Penguji III
Drs. Muryantobroto, M.Hum
NIDN 0613046301

Sekretaris,


Eva ardiana indrariansi, S.S., M.Hum
NIDN0607088702


.....

.....


.....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Cobalah untuk tidak menjadi orang yang sukses, melainkan mencoba menjadi orang yang berharga (Albert Einstein).
2. Ingat kata-kata ini!” Orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu, dan orang yang terus belajar akan menjadi pemilik masa depan, Percayalah” (Hikmah).

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu setia memberikan dukungan dan do’a,
2. Ibu dan adik yang selalu memberikan dukungan dan do’a,
3. Teman-teman angkatan 2019,
4. Almamater tercinta Universitas PGRI Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk limpah rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Peserta Didik Kelas IX di MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023” ditulis untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana pendidikan..

Dukungan keluarga dan handai taulan juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis. Terus terang, penulis mengakui bahwa dalam mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnyalah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang
2. Siti Musarokah, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyetujui usulan dan topik skripsi penulis.
4. Siti Ulfiyani, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing 1, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan rasa kesabaran dan ketekunan.
5. Drs. Suyoto, M.Pd., Dosen Pembimbing 2, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan rasa kesabaran dan ketekunan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menimba ilmu.

7. Kepala Madrasah beserta Wakil kepala Kesiswaan MTs Taqwiyyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah tersebut.
8. Keluarga dan semua teman yang selalu memberikan dukungan
9. Semua pihak yang mungkin belum bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga skripsi ini terdapat manfaat bagi pembaca budiman dan dapat andil mengisi atau menambah referensi, ini merupakan tujuan penulis. Penulis menyambut baik segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Semarang, April 2024
Penulis

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX MTS TAQWIYATUL WATHON SUMBEREJO MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Oleh
HIKMAH
NPM19410124**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas IX di MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini Menggunakan metode campuran atau *mixed methods*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa menulis teks cerpen sedangkan non tes seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum menggunakan metode *Cooperative Script*, siswa bosan untuk menulis cerpen, dan setelah menggunakan metode *Cooperative Script*, siswa dan guru merasa senang dan kreatif dalam menulis teks cerpen. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat diterapkan sebagai metode pembelajaran yang efektif bagi siswa dalam menulis teks cerita pendek. Selain itu, metode ini dapat menambah pengetahuan dan merupakan pilihan pembelajaran terbaik bagi guru.

Kata kunci: penerapan, metode pembelajaran, *Cooperative Script*, menulis teks cerpen

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penegasan Istilah.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORI.....	8
DAN KERANGKA BERFIKIR	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data	30
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Contoh: Cerpen Lukisan Kasih Sayang oleh Widya Suwarna

Tabel 3.3. Lembar Observasi di MTs Taqwiyatul Wathon Mranggen Demak

Tabel 3.1. Kisi-kisi untuk instrumen lembar wawancara pendidik di MTs

Taqwiyatul Wathon Mranggen Demak

Tabel 4.1. Rubrik penilaian menulis teks cerpen

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Daftar hadir kelas IX A berjumlah 30 yang terdiri dari laki-laki berjumlah 20 orang dan perempuan berjumlah 10 orang

Gambar 2.lembar wawancara pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Gambar 3. Lembar wawancara peserta didik

Gambar 4. Guru memulai pembelajaran

Gambar 5. Guru memantau Siswa berkelompok

Gambar 6. Guru memeriksa pekerjaan kelompok

DAFTAR SINGKATAN

- KI : Kompetensi Inti
KD : Kompetensi Dasar
K 13 : Kurikulum 13
SI : Standar Isi
SK : Standar Kompetensi
RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Cerpen: Cerita Pendek

DAFTAR BAGAN

2.1. Kerangka berpikir.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai selain tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca, dan berbicara. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 1994:3). Proses komunikasi tersebut disampaikan melalui pesan yang ditulis oleh penulis.

Menurut Tarigan (1994:21), menulis adalah mendeskripsikan lambang-lambang grafik suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik apabila memahami bahasa dan grafik tersebut. Oleh sebab itu, keterampilan menulis menjadi keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai dan dipraktikkan secara langsung.

Keterampilan menulis sudah diajarkan dan dipraktikkan sejak sekolah dasar dan termasuk ke dalam kompetensi keterampilan pada cakupan Kompetensi Inti (KI) kurikulum 2013. Namun, hal tersebut belum mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis peserta didik dengan baik.

Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang sulit untuk dikuasai karena keterampilan menulis memerlukan kemampuan dalam menyusun struktur kalimat, bahasa, dan mampu menyampaikan tujuan dengan jelas (Tarigan: 1994: 24) Selain itu, keterampilan menulis menuntut pengalaman, waktu, dan latihan-latihan intens serta teratur, sehingga keterampilan menulis tidak dapat dikuasai dengan mudah meskipun sudah memahami dan menguasai teori menulis (Tarigan, 1994:24).

Keterampilan menulis memiliki berbagai tujuan, salah satunya yaitu untuk menyampaikan informasi kepada orang lain atau keterangan kepada para pembaca (Tarigan, 1994: 24).

Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis (Azis, 2019; Rahmadani, 2019).

Hal ini mengakibatkan kurangnya kebiasaan menulis siswa, sehingga mereka sulit untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan, keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis, siswa pada sekolah menengah pertama seharusnya sudah bisa mengekspresikan gagasan, ide, dan perasaannya secara tertulis, namun pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terlaksana, menyusun suatu gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi suatu rangkaian berbahasa tulis yang teratur, sistematis, dan logis, bukan merupakan pekerjaan yang mudah, melainkan merupakan pekerjaan yang memerlukan latihan terus-menerus. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Penyebab lain dari terbatasnya siswa dalam kemampuan menulis adalah guru kurang variatif dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran. Pendekatan tradisional masih digunakan guru dalam pembelajaran menulis. Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini hanya berkisar penyampaian materi dengan ceramah dan mencatat, dengan demikian siswa kurang mendapatkan praktik secara langsung. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dan merasa bosan dengan proses pembelajaran

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang diberikan di jenjang pendidikan, untuk memperkuat keterampilan menulis peserta didik saat ini dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, ada berbagai jenis teks yang diajarkan kepada peserta didik salah satunya adalah teks cerita pendek.

Teks cerita pendek menjadi salah satu materi wajib yang harus ditempuh peserta didik kelas IX jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan terdapat dalam cakupan Kompetensi Dasar (KD) 4.5 (Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti dari cerita pendek yang dibaca atau didengar) Kurikulum 2013. Pembelajaran menulis teks cerpen menjadi salah satu pembelajaran yang sulit untuk diajarkan pada peserta didik khususnya kelas IX SMP.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IX MTs Taqwiyyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen masih sangat rendah. Siswa kurang antusias dan kurang tertarik dengan pembelajaran menulis cerpen. Banyak cerpen yang dihasilkan oleh siswa yang tidak sesuai dengan harapan. Faktor kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu siswa kurang tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru, siswa kesulitan untuk mengembangkan ide cerita menjadi sebuah cerita, siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis sulit untuk dilakukan, dan siswa tidak berbakat menulis cerpen.

Sumardjo (2001:91) mengungkapkan bahwa cerpen adalah seni, keterampilan menyajikan cerita yang di dalamnya merupakan satu kesatuan bentuk utuh, manunggal, dan tidak ada bagian-bagian yang tidak perlu, tetapi juga ada bagian yang terlalu banyak. Berdasarkan kegiatan pra penelitian yang telah dilakukan terhadap sejumlah peserta didik, terungkap bahwa peserta didik merasa bosan saat belajar menulis cerpen meskipun telah diajarkan oleh pendidik sebelumnya kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang mampu menulis khususnya cerita pendek, karena rendahnya motivasi siswa dalam menulis dan teknik mengajar yang digunakan guru kurang tepat serta metode pembelajaran pendidik yang kurang variatif.

Menulis cerita pendek merupakan salah satu upaya untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan, ide serta gagasan yang menunjang diri sebagai manusia yang berbudaya, pandai menulis, serta pandai melihat persoalan melalui sudut pandangnya sendiri dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek dan langkah-langkah dalam menulis cerita pendek. Aksan (2011:42) berpendapat lain bahwa, ceritanya berpusat pada suatu konflik dan tokoh utama. Pada sebuah cerpen terdapat hanya satu insiden utama yang menguasai jalan cerita, hanya ada seorang pelaku utama, dan jalan cerita padat. Oleh karena itu dalam cerita harus tercipta satu kesan saja.

Salah satu solusi yang diterapkan oleh pendidik adalah dengan memilih metode pembelajaran yang efektif, dan inovatif serta sesuai dengan

karakteristik materi teks cerita pendek itu. Menurut Slavin (1994:175), metode merupakan salah satu jenis metode pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan daya ingat peserta didik. Ini sangat membantu peserta didik mengembangkan dan menghubungkan fakta dan konsep yang telah mereka pelajari melalui pemecahan masalah.

Ada berbagai metode yang bisa diterapkan oleh guru salah satunya adalah metode *Cooperative Script*. Dalam perkembangannya, metode pembelajaran *Cooperative Script* telah banyak mengalami modifikasi sehingga menghasilkan berbagai makna dan bentuk yang sedikit berbeda satu sama lain. Menurut Slavin (1994:175), skenario pembelajaran kooperatif adalah pemahaman metode naskah kooperatif. Ini berarti bahwa setiap peserta didik memiliki bagian untuk bermain dalam diskusi.

Metode *Cooperative Script* merupakan cara yang baik untuk mengajarkan peserta didik cara menulis cerpen karena peserta didik masih belum mau menulis. Karena itu, metode kooperatif dianggap sebagai cara yang baik untuk mendorong kreativitas peserta didik. Metode *Cooperative Script* dipilih untuk memudahkan pendidik menyampaikan informasi dan membantu peserta didik dalam merangkai dan merangsang imajinasinya. Wawancara yang peneliti lakukan dengan sejumlah peserta didik mengungkapkan bahwa peserta didik merasa bosan saat belajar menulis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Peserta didik Kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023” perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023,” yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada proses pembelajaran menulis teks cerpen.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk guru dalam memilih metode pilihan yang cocok dan diterapkan dicatat dalam bentuk menulis teks cerita pendek.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber perspektif penelitian terhadap poin-poin penting.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada penelitian ini digunakan untuk mencegah kesalahan penafsiran judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah penerapan pembelajaran

Penerapan adalah kemampuan untuk memanfaatkan ide, standar, metode, atau hipotesis tertentu dalam keadaan tertentu (Gulo, 2005:60).

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Menurut Depdiknas (dalam warsita, 2008:85).

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dan dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar (Suryani dan Agung, 2012).

Metode *Cooperative Script* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat peserta didik (Slavin, 1994:175). Menulis adalah kegiatan mendeskripsikan lambang-lambang grafik suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga dapat lambang grafik tersebut dapat dibaca oleh orang lain apabila mereka dapat memahami bahasa dan uraian grafik Tarigan (Siddik, 2016:3).

Cerpen merupakan wadah yang biasa dipakai oleh pengarang untuk menyuguhkan sebagian kecil saja dari kehidupan tokoh yang paling menarik perhatian pengarang. Sumardjo (2001:91)

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada peserta didik Kelas IX MTs Taqwiyyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak” ditulis dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka berpikir.

Bab III berisi metode penelitian, sumber data, pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data..

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan berisi pendeskripsian hasil penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam menulis teks cerpen dikelas IX Sumberejo Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023

Bab V berisi penutup yang memuat simpulan dan saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Peninjauan pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk meninjau kembali penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Sejumlah hasil penelitian yang akan ditinjau (1) Devia Citra Mega Puspita (2016), Hasil penelitian Devia Citra Mega Puspita (2016) dalam penelitian berjudul “Keefektifan metode Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta didik Kelas X di SMA N 1 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2015/2016.” Hasil penelitiannya menunjukkan terkait metode pembelajaran *Cooperative Script*, penelitian tersebut digunakan untuk meneliti peningkatan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X SMA, sedangkan penelitian dalam skripsi tersebut, metode pembelajaran *Cooperative Script* digunakan untuk meneliti peningkatan menulis teks cerpen kelas IX MTs.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Rhegalita Liling Sahara (2016) berjudul “Keefektifan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis hasil wawancara pada peserta didik kelas X SMA Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* penelitian ini digunakan untuk meneliti peningkatan kemampuan menulis hasil wawancara pada peserta didik kelas X SMA, sedangkan penelitian dalam skripsi ini metode pembelajaran *Cooperative Script* digunakan untuk meneliti peningkatan menulis teks cerpen kelas IX MTs.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Febryna Dwi Ratnasari (2016) berjudul “Keefektifan metode *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Menyimak Pementasan Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rembang

Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti peningkatan keterampilan menyimak pementasan drama pada peserta didik kelas XI SMA, sedangkan penelitian dalam skripsi ini metode pembelajaran *Cooperative Script* digunakan untuk meneliti peningkatan menulis teks cerpen kelas IX MTs.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Nurul Irvianti (2018) berjudul “Penerapan metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Proposal Karya Ilmiah pada Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Karangtengah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* penelitian ini digunakan untuk meneliti peningkatan kemampuan menulis proposal karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA, sedangkan penelitian dalam skripsi ini metode pembelajaran *Cooperative Script* digunakan untuk meneliti peningkatan menulis teks cerpen kelas IX MTs.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ika Ariska (2019) berjudul “Penerapan metode Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta didik Kelas V SD Negeri 17 Parang Luara Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* penelitian ini digunakan untuk meneliti peningkatan kemampuan menyimak pada peserta didik kelas V SD. Adapun penelitian dalam skripsi ini metode pembelajaran *Cooperative Script* digunakan untuk meneliti peningkatan menulis teks cerpen kelas IX MTs.

Berdasarkan hasil peninjauan terhadap sejumlah hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran sudah banyak dilakukan. Metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran teks hasil observasi, teks drama, teks hasil wawancara, dan menulis teks kemampuan menyimak. Akan tetapi penerapan metode *Cooperative Script* dalam

pembelajaran menulis teks cerpen di MTs Taqwiyatul Wathon belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar (Abidin 2012:3). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik 2003:57). Pembelajaran berbahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu (Abidin 2012:5).

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita, 2008: 85).

Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Sadiman, dkk 1986:7)

Dari semua pendapat pembelajaran menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi aktif antara guru yang memberikan bahan pelajaran dengan siswa sebagai objeknya. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat rancangan pembelajaran hingga menimbulkan sebuah interaksi antara guru dan murid.

b. Prinsip-prinsip pembelajaran

Menurut Daryanto (2010:165) ada 10 prinsip pembelajaran yaitu:

- 1) Perhatian, guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa pada pelajaran

- 2) Aktivitas, guru perlu menimbulkkan aktivitas dalam berpikir maupun berbuat.
- 3) Apersepsi, guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa ataupun pengalamannya
- 4) Peragaan, guru harus menunjukkan benda-benda yang asli, bila mengalami kesukaran boleh menunjukkan model, gambar, benda tiruan, atau menggunakan media lainnya
- 5) Repetisi, pelajaran itu perlu di ulang
- 6) Korelasi.guru wajib memperhatikan dan memikirkan hubungan antara setiap mata pelajaran atau dengan kenyataan
- 7) Konsentrasi, hubungan antara mata pelajaran dapat diperluas mungkin, dapat dipusatkan kepada salah satu pusat minat siswa memperoleah pengetahuan secara luas dan memdalam
- 8) Sosialisasi, siswa disamping sebagai individu juga mempunyai segi social yang perlu dikembangkan cara bergaul dengan orang lain.
- 9) Individualisasi, siswa merupakan makhluk individu yang unik, mempunyai perbedaan khas, guru diharapkan dapat membantu perkembangan siswa sesuai dengan karakternya
- 10) Evaluasi, kegiatan pembelajaran perlu dievaluasi agar dapat memberikan motivasi bagi guru maupun bagi siswa daalam meningkatkan proses dan hasil belajar.

Prinsip pembelajaran Sudjana (2000:160) adalah:

- 1) Perhatian dan motivasi

Perhatian bisa diartikan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru dapat memberikan perhatian kepada siswanya, karena perhatian bisa membuat siswa belajar dengan maksimal dan semangat. Perhatian guru dapat membuat siswa merasa nyaman, dan akan rela mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru. Sedangkan motivasi itu ada dua

yaitu: motivasi dari dalam diri siswa dan motivasi dari luar diri siswa. Setiap guru harus bisa memunculkan motivasi belajar siswa baik dari dalam maupun luar. Motivasi dari dalam diri siswa bila siswa bisa memahami kepentingan yang akan diperoleh dalam melaksanakan suatu hal. Sedangkan motivasi eksternal dapat diberikan oleh guru untuk selalu mensupport setiap hal positif yang dilakukan siswa.

1) Keaktifan

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus memberikan kesempatan siswa untuk aktif mencari pengetahuannya sendiri. Banyak para ahli mengatakan bahwa guru adalah fasilitator dari murid atau seseorang yang memfasilitasi siswa untuk mencari sendiri pengetahuannya.

2) Keterlibatan langsung/pengalaman

Pembelajaran yang dilaksanakan guru baik di dalam kelas maupun diluar kelas, harus memperhatikan keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa dalam belajar akan memberikan pengalaman kepada siswa, beberapa ahli mengatakan bahwa esensi dari belajar adalah siswa. Siswa dikatakan belajar jika memperoleh pengalaman dari interaksinya dengan lingkungan.

3) Pengulangan

Materi prinsip pengulangan ini adalah suatu tindakan atau perbuatan berupa latihan berulang kali yang dilakukan peserta didik yang bertujuan untuk memantapkan hasil pembelajarannya. Pemantapan diartikan sebagai usaha perbaikan dan sebagai usaha perluasan yang dilakukan melalui pengulangan (Hamalik, 1999:74)

4) Tantangan

Hal ini diibaratkan seperti dalam medan perang untuk mencapai tujuan (merebut kemenangan). Dalam mencapai tujuan siswa akan menemukan hambatan, dan hambatan tersebut harus

diatasi. Jika hambatan itu sudah berhasil diselesaikan maka siswa akan mencapai tujuan hal itu berarti siswa juga telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Untuk penerapan dalam proses pembelajaran di kelas, artinya guru harus bisa menjelaskan kepada siswa bahwa setiap belajar pasti akan ada hambatan dan tantangan. Siswa harus bisa mengatasinya itulah makna belajar untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

5) **Balikan langsung**

Dasar dari prinsip ini adalah Hukum Thorndike tentang stimulus dan respon. Siswa akan belajar lebih baik jika dia berbuat baik dan mendapatkan reward atau hadiah, sementara jika melakukan kesalahan maka siswa harus mendapatkan hukuman agar tidak diulangi lagi. Hukuman disini adalah hukuman yang mendidik

6) **Perbedaan Individual**

Setiap siswa yang ada dikelas atau disekolah adalah anak yang lahir dengan berbagai latar belakang. Mereka punya kemampuan dan potensi yang berbeda. Contoh sederhananya adalah gaya belajar. Setiap anak punya gaya belajar yang berbeda-beda. Hal ini perlu dipahami oleh guru. Karena tidak dapat memberlakukan satu anak sama dengan anak lainnya.

Definisi yang ada bukan memperlakukan semuanya secara sama, melainkan memperlakukan sesuai dengan hak dan kewajibannya. Seperti yang sudah dijelaskan tentang definisi pembelajaran diatas. Dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling berinteraksi. Setiap komponen dalam pembelajaran saling terkait satu dengan yang lainnya. Hal ini karena komponen pembelajaran adalah sebuah sistem.

c. **Komponen Pembelajaran**

Menurut Rahyubi (2012: 234), komponen dalam pembelajaran meliputi:

1). Tujuan Pembelajaran

Dalam pembelajaran hal pertama yang harus ditentukan adalah tujuan. Hal inilah yang akan menuntun kemana pembelajaran akan dibawa, sumber belajar apa, strategi seperti apa, media atau metodenya bagaimana Dalam pembelajaran tujuan dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dibuat di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Tujuan disesuaikan berdasarkan SI dan KD / SK dan KD

2). Pendidik

Pendidik adalah guru. yaitu seseorang yang memfasilitasi, membimbing, mendorong siswa untuk belajar. Dalam pembelajaran pendidik memiliki peran yang sangat penting sebagai pengajar. Sebagai pengajar guru harus mampu untuk memfasilitasi siswanya memperoleh pengetahuan melalui kegiatan yang dirancang pendidik/guru.

Barnadib (1995:119) mengatakan seorang pendidik adalah individu yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk tujuan instruktif. Selain itu, menurut Abudin Nata, instruktur mengacu pada seseorang yang memberikan informasi, kemampuan, atau pengalaman kepada orang lain.

3). Peserta didik

Peserta didik adalah siswa atau beberapa individu atau individu yang belajar. Ada keinginan untuk mencari tau. Peserta didik adalah komponen utama dalam pembelajaran karena dalam proses pembelajaran peserta didiklah orang yang akan di didik. Individu yang sebelumnya tidak tau menjadi tau. Atau terjadi perubahan secara holistik (menyeluruh). Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan (Bernardini, 1995:87)

4). Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran berkaitan erat dengan pendekatan apa yang tepat untuk pembelajaran dengan tujuan seperti ini atau seperti itu. Strategi merupakan cara yang dipilih guru untuk menyampaikan informasi dan kegiatan yang mendukung terselesainya tujuan.

5). Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Media pembelajaran adalah salah satu komponen yang perlu diperhatikan guru. Pengaruh media pembelajaran sangat penting karena dengan media pembelajaran informasi yang sulit ditangkap siswa akan menjadi mudah.

6). Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan alat ukur atau indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dan dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar (Suryani dan Agung, 2012:47).

Metode pembelajaran adalah cara-cara-cara penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu maupun kelompok (lestari, 2019:54).

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberikan latihan isi pelajaran pada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu (Sudjana, 2010:76)

b. Metode *Cooperative Script*

Metode *Cooperative Script* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat peserta didik (Slavin, 1994:175). Hal tersebut sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau metode pembelajaran kooperatif.

Slavin, (1994:175) menyatakan bahwa pengertian metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya setiap peserta didik mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.

Menurut Schank dan Abelson (dalam Hadi, 2007:18), metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang

menggambarkan interaksi sosial seperti ilustrasi kehidupan sosial peserta didik dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas.

Menurut Brousseau (Hadi, 2007:18) menyatakan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik mengenai cara berkolaborasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode cooperative script merupakan metode pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Siswa juga mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya. Pada metode pembelajaran *Cooperative Script* siswa akan dipasangkan dengan temannya dan akan berperan sebagai pembicara dan pendengar. Pembicara membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan oleh pendengar, dan pendengar akan menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.(suryani,dkk, 2012: 47)

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Cooperative Script*

1) Kelebihan

Metode *Cooperative Script* mempunyai kelebihan yaitu: Melatih pendengaran, ketelitian, dan kecermatan, Setiap peserta didik mendapat peran, serta melatih mengungkapkan kesalahan orang lain.

2) Kekurangan

Metode *Cooperative Script* juga mempunyai kekurangan, metode ini hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu, dilakukan oleh dua orang.

d. Langkah-langkah Pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut Hamdani (2011:88), Langkah-langkah metode pembelajaran *cooperative ccript* adalah:

- 1) Guru membagi peserta didik untuk berpasangan.
- 2) Guru membagikan wacana atau materi kepada masing-masing peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Sesuai kesepakatan peserta didik yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan dan pemecahan masalahnya. Sementara pendengar a) menyimak atau mengoreksi dan atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, b) membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. c) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta lakukan seperti yang disebutkan di point 4. d) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan.

3. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang terdapat dalam empat keterampilan berbahasa (keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca) yang tidak dikuasai oleh setiap orang dan termasuk ke dalam keterampilan produktif (Zainurrahman, 2013:46). Menurut Tarigan (dalam Siddik, 2016:74), menulis adalah mendeskripsikan lambang-lambang grafik suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut apabila mereka dapat memahami bahasa dan uraian grafik.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai karena menulis dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis adalah salah satu kegiatan yang produktif dan ekspresif karena membutuhkan tenaga

untuk berpikir dan menyampaikan ide-ide. Menulis membutuhkan pelatihan, pemikiran, proses kreatif, dan menguasai tata bahasa serta mengetahui apa yang harus ditulis (Rohana, 2021:36). Selain itu, penulis juga harus mampu memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan yang bersifat khusus, dan pelatihan langsung sebagai penulis (Tarigan, 1994:74). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses kreatif yang harus dikuasai selain tiga keterampilan berbahasa lainnya. Secara tidak langsung menulis dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi kepada masyarakat umum. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dengan mudah, tetapi menulis harus dikembangkan dan diasah agar penulis pemula dapat menulis dengan baik.

4. Hakikat Teks cerpen

a. Pengertian Cerpen.

Cerpen merupakan wadah yang biasa dipakai oleh pengarang untuk menyuguhkan sebagian kecil saja dari kehidupan tokoh yang paling menarik perhatian pengarang. Sumardjo (2001:91) mengungkapkan bahwa cerpen adalah seni, keterampilan menyajikan cerita yang di dalamnya merupakan satu kesatuan bentuk utuh, manunggal, dan tidak ada bagian-bagian yang tidak perlu, tetapi juga ada bagian yang terlalu banyak. Semuanya pas integral, dan mengandung suatu arti.

Cerpen adalah cerita yang panjangnya sekitar 5000 kata atau kira-kira 17 halaman spasi rangkap yang terpusat dan lengkap. Noto Susanto (dalam Tarigan 1986:176).

Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca sekali duduk, Edgar (dalam Haryati, 2004:99).

b. Jenis Cerpen

Ada tiga jenis cerpen, sebagai berikut:

- 1) Cerpen yang pendek atau cerita pendek, yakni cerita pendek yang panjangnya berkisar 500-700 kata.
- 2) Cerita pendek yang sedang yakni cerita pendek yang panjangnya berkisar 750-1000 kata.
- 3) Cerpen yang panjang yakni cerpen yang panjangnya berkisar lebih dari 1000 kata.

c. Ciri-Ciri Cerpen

Sumardjo (2001:30) menyebutkan bahwa ciri cerpen yakni cerita bentuk prosa yang relatif pendek. Kata pendek dalam batasan ini tidak jelas ukurannya. Ukuran pendek ini diartikan sebagai dibaca sekali duduk dalam kurun waktu kurang dari satu jam. Adapun ciri-ciri cerpen secara umum yaitu:

- 1) Berpusat pada satu pokok cerita
- 2) Penggunaan kata-katanya sangat ekonomis
- 3) Panjang tulisannya tidak lebih dari 10.000 kata
- 4) Dapat selesai baca hanya dalam waktu sekali duduk
- 5) Kata-kata yang digunakan cenderung mudah untuk dipahami
- 6) Penggambaran tokoh pada cerpen dilakukan dengan sangat sederhana
- 7) Mengangkat sebagian kecil cerita dalam hidup
- 8) Kisah yang diceritakan biasanya tentang kehidupan sehari-hari
- 9) Terdapat kesan dan pesan yang mendalam yang ditinggalkan penulis kepada pembaca.

d. Unsur pembangun cerpen

Ada dua unsur pembangun cerpen yaitu:

1) Unsur intrinsik cerpen

Unsur intrinsik cerpen adalah unsur yang membentuk cerpen dari dalam unsur intrinsik cerpen Plot, karakter, dan tema adalah bagian penting dari menulis cerita pendek. Alur cerita pendek dapat menciptakan suasana atau kesan. Cerpen tanpa alur tidak memiliki struktur naratif yang jelas. Secara alami, tindakan,

dan karakter tidak dapat dipisahkan dari plot. Tokoh menyiratkan orang yang memainkan plot dan karakter menyiratkan jiwa yang ada di dalam tokoh tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Pratiwi (2014:20) yang menegaskan bahwa seorang tokoh dikatakan hidup jika mampu menggerakkan cerita dengan menggunakan salah satu media, seperti tokoh sebagai ruh.

Berikut dijelaskan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam cerpen:

a) Tema

Menurut Nurgiyantoro (2005:80), tema adalah cerita yang dapat dipahami sebagai makna-makna yang mengikat semua komponen cerita menjadi satu kesatuan yang utuh. Plot, karakter, alat, sudut pandang, gaya, dan aspek fiksi lain semuanya bekerja sama untuk mendukung keberadaan sebuah tema. Tema jarang diungkapkan secara eksplisit dalam sebuah cerita, tetapi tidak dapat disangkal dan secara umum dapat dipahami, dan substansi serta kehadirannya harus ditemukan melalui pembacaan dan pemahaman kritis. Menurut pengertian tersebut, tema adalah pokok pikiran atau ide pokok yang menggerakkan suatu cerita dan dapat diartikan sebagai suatu makna.

b) Plot

Plot karya sastra adalah cara peristiwa atau kejadian dijalin bersama untuk menghasilkan efek tertentu. Plot adalah rangkaian peristiwa yang dihubungkan oleh sebab dan akibat dalam sebuah cerita. Peristiwa suatu cerita yang menekankan pada kausalitas juga dapat diartikan sebagai plot. Urutan peristiwa cerita adalah nama lain untuk plot. Klaim Nurgiyantoro (2010:113), alur adalah cerita dengan rangkaian peristiwa yang hanya berhubungan secara kausal—satu peristiwa menyebabkan atau menyebabkan peristiwa lain terjadi. Menurut Sudjiman (1992:2), ada tiga tahapan dalam struktur alur: permulaan (eksposur, stimulus, dan darurat), tengah (konflik, komplikasi, dan klimaks), dan akhir (pembubaran, penyelesaian).

c) Sudut Pandang

(Nurgiyantoro, 2010:249) sudut pandang dibedakan menjadi tiga kategori yaitu sudut pandang orang ketiga tunggal “dia”, sudut pandang orang pertama tunggal “aku”, dan sudut pandang campuran Pengarang mengacu pada tokoh pada persona ketiga dengan menggunakan nama karakter atau kata ganti dia, dia, dan mereka. Ini adalah nama-nama tokoh utama dalam cerita, terutama yang sering disebut dalam kalimat yang sama, dan kata ganti digunakan sebagai variasi. Ini akan memudahkan pembaca untuk melihat siapa karakter yang dibicarakan dan nama-nama karakter yang berakting.

Perspektif persona ketiga “dia” dapat dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat peluang dan hubungan pencipta dengan materi cerita. Ada dua jenis: “dia” terbatas dan “dia” mahatahu. Mahatahu jika pengarang, narator, bebas untuk menceritakan segala sesuatu tentang karakter “dia” dan dapat beralih di antara “dia” yang berbeda, sedangkan itu terbatas jika penulis hanya memiliki “pemahaman” yang terbatas tentang karakter “dia” yang diberi tahu.

Pengarang atau narator adalah orang yang menjadi bagian dari cerita dalam sudut pandang orang pertama. Ia adalah tokoh “aku” yang bercerita, menceritakan dirinya sendiri, dan menceritakan kepada pembaca tentang peristiwa, tindakan, dan sikap yang dimilikinya terhadap orang (tokoh) lain. Tergantung pada peran dan posisi si “aku” dalam cerita, sudut pandang persona pertama dapat dibagi menjadi dua kelompok. “aku” mungkin memiliki orang yang mendasar, menjadi pahlawan orang utama, atau bertindak sebagai pengamat, sedangkan perspektif

campuran adalah perspektif di mana pencipta dalam menggambarkan orang tersebut menggunakan perspektif individu ketiga “dia” dan perspektif orang tersebut. Individu utama “aku” disisi lain. Dapat disimpulkan bahwa sudut pandang adalah sudut pandang pengarang ketika menggambarkan tokoh-tokoh sehingga pembaca dapat memahami dan mengidentifikasi masing-masing tokoh

d) Gaya Bahasa

Istilah "gaya bahasa" yang digunakan dalam konteks ini mengacu pada proses dimana ungkapan kebahasaan dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas yang ada. Menurut Nurgiyantoro (2010:227), teknik ini merupakan jenis pilihan tertentu, dan dapat digunakan untuk segala jenis bahasa ungkapan, termasuk yang dikembangkan oleh satu karya.

Dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara khas pengungkapan pengarang untuk memilih tema, mengkaji masalah, meninjau persoalan, dan berceritakan dengan menggunakan gaya bahasa dalam sebuah cerpen.

e) Amanat

Menurut Nurgiyantoro (2010:16), amanat mengandung nilai dan makna moral yang sangat bermanfaat bagi kehidupan pembaca. Amanat adalah pesan yang akan disampaikan kepada pembaca melalui karyanya. Banyak orang menyebut amanat sebagai moral. Keyakinan dan keinginan khalayak akan menentukan pesan moral yang disampaikan oleh karya sastra. Ajaran moral ini dapat mencakup topik apa pun, termasuk martabat manusia. Persoalan eksistensi manusia terbagi atas persoalan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan orang lain dalam lingkaran sosial,

hubungan dengan habitatnya yang biasa, dan hubungan manusia dengan Tuhan (Nurgiyantoro, 2007:323).

Moral juga dapat dilihat sebagai makna dalam hal ini, seperti halnya tema dalam hal kemanfaatan (Nurgiyantoro, 2005:81), makna yang dapat diperoleh pembaca yang mengandung unsur-unsur yang bermanfaat baginya. Menurut definisi tersebut, amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita yang memiliki makna, nilai moral, dan sangat bermanfaat bagi kehidupan pembaca

2) Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang membentuk cerpen dari luar. Menurut Wellek dan Warren (2013:71) menyebutkan ada tiga unsur ekstrinsik yang saling berkaitan dalam karya sastra cerpen sebagai berikut:

a) Latar belakang masyarakat

Melalui bahasa yang digunakan dalam cerpen, secara tidak langsung cerpen tidak langsung cerpen juga akan mendapatkan berbagai latar belakang masyarakat penuturnya

b) Latar belakang pengarang

Latar belakang pengarang memberikan pengaruh tidak langsung terhadap cerpen.

c) Nilai atau norma di masyarakat

Berbagai nilai yang dijunjung oleh masyarakat dimana penulis hidup dan tinggal juga dapat memberikan kekhasan pada cerpen yang ditulisnya.

5. Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Cerpen

a. Struktur Teks Cerpen

Menurut Kosasih (2014:56) membagi struktur cerpen menjadi 6 hal yaitu: bagian pengenalan cerita, penanjakan menuju konflik, puncak konflik, penurunan, dan penyelesaian. Bagian- bagian itu ada yang menyebutnya dengan istilah:

1) Orientasi (pengenalan cerita)

Cerpen selain ada sinopsis juga memuat tentang pengenalan cerita, bentuk dari pengenalan cerita adalah pengenalan tokoh kepada pembaca dan dalam penulisannya juga memuat permasalahan atau konflik, Kosasih (2014:56). Sedangkan Sulkan (2021:24), mengatakan Orientasi adalah hal-hal yang berhubungan dengan waktu, suasana, dan tempat yang ada di dalam cerita pendek baik itu berkenaan dengan penokohan ataupun bibit-bibit masalah yang dialaminya

2) Rangkaian peristiwa

Khoirunnisa (2020:77), mengatakan bahwa rangkaian peristiwa juga disebut sebagai plot (alur) yang menyajikan pengembangan imajinasi dan daya pikir pengarang. Dengan adanya rangkaian peristiwa, maka cerita yang di buat oleh pengarang menjadi nyaman dibaca dan mudah dipahami. Alur atau rangkaian peristiwa memuat rangkaian kejadian, baik yang mengarah ke masa lalu, masa depan, atau masa sekarang. Alur yang baik akan membuat pembaca ikut terhanyut ke dalam rangkaian peristiwa atau kejadian yang ada di dalamnya.

3) Komplikasi atau puncak konflik

Sebuah cerita pendek akan terlihat menarik apabila memuat konflik atau permasalahan, ibarat masakan, konflik adalah bumbu penentu masakan. Jadi, menarik tidaknya sebuah cerita pendek ada di kemampuan mengelola konflik dan cara mengakhiri konflik.

Pendapat lain mengatakan komplikasi merupakan cerita pendek yang menceritakan puncak permasalahan yang dialami oleh orang fundamental, permasalahan ini tentunya tidak dibutuhkan oleh orang tersebut, bagian ini juga paling menegangkan dan ketertarikan pembaca terhadap cara orang tersebut menangani masalah tersebut dapat terjawab, di bagian ini orang tersebut menghadapi dan mengatasi masalah tersebut. Kemudian muncul hasil atau keluaran spesifik yang meringankan masalah yang lalu.

4) Resolusi

Maksud resolusi pada struktur cerita pendek adalah pendekatan dalam menyelesaikan akhir dari sebuah cerita, bagi beberapa penulis cerpen bagian ini yang paling sulit. Karena tidak semua cerita bisa diselesaikan dalam ruang yang pendek maupun terbatas. Jadi, Ketika harus mengakhiri sebuah cerita, dibutuhkan seni menulis (Kosasih, 2018:152).

Resolusi merupakan tahap penyelesaian akhir dari seluruh rangkaian cerita, bedanya dengan komplikasi pada bagian ini ketegangan sudah mulai mereda. Dapat dikatakan pada bagian ini hanya terdapat masalah-masalah kecil yang tersisa yang perlu mendapat penyelesaian, sebagai langkah “beres-beres”.

6. Mengidentifikasi struktur teks cerpen

Tabel 2.1 Contoh: Cerpen Lukisan Kasih Sayang oleh Widya Suwarna

Isi struktur teks Cerpen	
Orientasi	Pak Indra, adalah seorang pelukis tesohor, dia mempunyai seorang pelayan namanya ummu. Biasanya setiap pagi ummu membawakan perlengkapan atau alat lukis misalnya cat minyak kanvas minuman dan makanan, kira kira 15 meter ke arah kanan dari pohon ada sebuah rawa kecil yang ditutupi bunga teratai. Yang berwarna merah jambu. Rawa itu katanya sering menelan manusia.
Rangkaian peristiwa	Suatu hari Pak Indra baru saja menyelesaikan lukisannya yang sangat indah, lukisan itu sangat bagus. Yang terlihat seperti anjing membelah dunia, anak itu sangat menyayangi

	anjing, dan anjing kecil itu sangat terlihat gembira“ummu coba kesini lihatlah lukisanku, kata pak indra, bagus sekali pak indra [pasti harganya mahal, tidak kok mu..
Komplikasi	Keesokan harinya Pak indra membawa 1 lukisannya ke bawah pohon besar. Dan ummu sanagt terpesona melihat lukisan pak indra, ummu masuh memandang hasil lukisan pak indra.
Resolusi	Ummu yang terheran-heran sadar bahwa dia sudah berada di rumahnya, terimakasih ummu, kamu sudah menyelamatkan nyawaku, kata pak indra, kemudian ummu bilang tak apa-apa pak. Saya senang menolong bapak.

A. Kerangka Berpikir

Metode pembelajaran dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik mengenai cara berpikir, mengelola kemampuan kerja kelompok, mampu menerima perbedaan pendapat, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menulisnya. Apabila metode pembelajaran yang digunakan tidak tepat, maka kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik karena tujuan pembelajarannya tidak tercapai. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat dapat dihindari dengan cara memahami dan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran *Cooperative Script* pada materi menulis teks cerpen dipilih sebagai metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan sikap sosial peserta didik. Kemampuan berpikir peserta didik dapat berkembang karena melalui penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script*, peserta didik dapat mempelajari materi teks cerpen dengan keadaan senang (berpasangan dengan temannya). Materi yang dikemas dengan permainan akademik akan membuat peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dan lebih cepat daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Menurut penulis, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi interaktif dan bermakna. Selain itu, peserta didik lebih mudah memahami materi teks cerpen

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini akan memahami hasil yang didapat tentang penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Taqwiyyatul Wathon Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian penerapan *Cooperative Script* yaitu hasil menulis peserta didik kelas IX MTs Taqwiyyatul Wathon. Sumber data yang digunakan yaitu semua peserta didik kelas IX A MTs Taqwiyyatul Wathon yang berupa hasil tes dan non tes.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dari hasil yang sudah dikerjakan oleh siswa

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penyajian yang akan dikelola peneliti dalam mengumpulkan informasi tersebut adalah memaparkan dan menggambarkan tentang penerapan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas IX MTs Taqwiyyatul Wathon tahun pelajaran 2022/2023.

a. Instrumen Observasi

Tabel 3.3
Lembar Observasi di MTs Taqwiyatul Wathon Mranggen Demak

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam mempresensi siswa serta mengkondisikan persiapan pembelajaran			
2.	Guru memberikan refleksi sebelum memulai pembelajaran			
3.	Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i>			
4.	Siswa mengamati dengan seksama terkait penjelasan pendidik tentang materi teks Cerpen			
5.	Guru memberikan sebuah cerpen dalam materi teks cerpen			
6.	Guru menetapkan cerpen yang sudah dipilih sesuai dengan materi menulis teks cerpen untuk dianalisis oleh peserta didik			
7.	Siswa membentuk kelompok yang berisikan 2 orang yang saling berpasangan			
8.	Kelompok menganalisa dan mengidentifikasi kasus dengan cara mendiskusikan.			
9.	Kelompok menemukan informasi, data, dan juga literatur secara mandiri			
10.	Kelompok menggunakan bukti dan data untuk mendukung			

	hasil pembelajaran yang diperoleh			
11.	Kelompok membuat langkah-langkah dalam menyelesaikan menulis Cerpen			
12.	Siswa membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh			
13.	siswa mempresentasikan hasil cerpen yang telah ditulis			
14.	Peserta didik yang lain beserta guru mengoreksi hasil dari presentasi kelompok			
15.	Setelah mempresentasikan, peserta didik memperbaiki			
16.	Guru dan siswa membuat kesimpulan			
17.	Guru meninjau kembali hasil pembelajaran			
18.	Guru memberikan tugas dan tindak lanjut			
19.	Guru menutup pembelajaran			

b. Instrumen Wawancara

- 1) Instrumen wawancara pendidik\
 - a) Kisi-kisi wawancara

Tabel 3.1
Kisi-kisi untuk instrumen lembar wawancara pendidik
di MTs Taqwiyyatul Wathon Mranggen Demak

Responden	Indikator	Kisi-kisi	Nomor soal
Guru/ pendidik	<i>Cooperative Script</i>	Penerapan metode <i>Cooperative Script</i>	1
		Efektifitas metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	2,3
		Tujuan pembelajaran	4
		Metode pembelajaran	5, 6,7

		<i>Cooperative Script</i>	
		Dampak metode pembelajarn <i>Cooperative Script</i>	8
		Kreativitas siswa dalam pembelajaran	9

Instrumen Wawancara

a. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa hasil tulisan terkait “Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Peserta Didik kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Demak.”

b. Narasumber

Pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Mranggen Demak.

c. Identitas narasumber

Nama :

Jabatan :

Hari/tgl :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat!

1. Menurut kamu, apakah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* sesuai jika diterapkan untuk menulis teks cerpen di kelas IX?
2. Apakah metode pembelajaran *Cooperative Script* efektif jika digunakan pada materi menulis teks cerpen?
3. Apakah menurut Anda metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat memacu peserta didik untuk belajar secara mandiri dan dapat berpikir kritis?
4. Menurut kamu apakah metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat membantu tujuan capaian belajar untuk peserta didik?

5. Jika ya, jelaskan faktor apa saja yang membuat metode pembelajaran *Cooperative Script* Dapat diterapkan?
6. Jika tidak, kendala apa saja yang terdapat dalam penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script*?
7. Menurut Anda, apakah ada perubahan dari kualitas belajar pada materi menulis teks cerpen peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script*?
8. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* memberikan dampak baik kepada minat dan motivasi belajar peserta didik pada materi menulis teks cerpen?
9. Bagaimana upaya Anda untuk mengkreaitifitaskan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*?

2) Instrumen Wawancara Peserta Didik

Tabel 3.2
Kisi-kisi untuk instrumen lembar wawancara peserta didik di MTs
Taqwiyatul Wathon Mranggen Demak

Responden	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Soal
Siswa/peserta didik	<i>Cooperative Script</i>	Pemahaman materi teks cerpen dengan menggunakan metode <i>Cooperative Script</i>	1
		Memahami materi cerpen dengan menggunakan metode <i>Cooperative Script</i>	2
		Pemahaman pembelajaran dengan penerapan metode <i>Cooperative Script</i>	3, 4
		Manfaat yang bisa diambil dengan menggunakan metode <i>Cooperative script</i>	5

		Efektifitas pembelajaran menulis teks Cerpen	7
--	--	---	---

Instrumen Wawancara

a. Tujuan wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa hasil tulisan

b. Narasumber

Narasumber dalam wawancara adalah peserta didik kelas IX MTs Taqwiyyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak

c. Identitas narasumber

Nama :

Kelas

Hari/tanggal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat!

1. Apakah dengan menggunakan metode cooperative scrip anda dapat memahami materi teks cerpen?

.....

2. Apakah kamu merasa senang dengan materi yang diajarkan guru dengan menggunakan metode Cooperative Script?

.....

3. Apakah kamu merasa dimudahkan mempelajari materi teks Cerpen dengan penerapan metode Cooperative Script?

.....

4. Apakah anda merasa dipersulit dalam mempelajari menulis tekscerpen dengan metode ini?

.....

5. Apakah manfaat yang dapat diambil dari penerapan metode pembelajaran Cooperative Script ini?

.....

6. Bagaimana kesan kamu setelah penerapan pembelajaran *Cooperative Script* dalam materi menulis teks cerpen?

7. Apakah menurut anda metode pembelajaran *Cooperative Script* efektif untuk membantu dalam pembelajaran menulis teks cerpen?

3. Dokumentasi

Dokumentasi diharapkan dapat memperkuat informasi sebagai bukti substansial bahwa pemeriksaan telah selesai dilakukan dikelas IXA MTs Taqwiyatul Wathon tahun pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Script*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu proses untuk menyusun data atau informasi yang diperoleh dari hasil yang diperoleh dari penyaringan, sehingga dapat dipahami dan disampaikan kepada orang lain. Pada penyajian teknis analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:246) yang menyatakan bahwa latihan pemeriksaan informasi subjektif diselesaikan secara intuitif dan selanjutnya lebih gigih dan tuntas sehingga informasi selanjutnya menjadi bergantung dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Penurunan data merupakan siklus berpikir sensitif dengan keluasan dan kedalaman pemahaman yang tinggi (Sugiyono, 2014:249). Tepatnya, dengan adanya pengurangan ini, hasil yang diperoleh siswa adalah melihat hasil perkembangan yang telah diselesaikan dalam penyelidikannya “Penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023”.

b. Data Display

Selanjutnya untuk mengurangi informasi yang diambil, hal berikut yang dilakukan adalah menyediakan informasi tersebut (*information show*). Tindakan ini dilakukan agar lebih jelas bagi para ilmuwan untuk mengetahui akibat dari berkumpulnya siswa.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:252) adalah penyelesaian tujuan dan konfirmasi informasi lebih lanjut. Setelah informasi yang diambil diperkenalkan, akan diambil tujuan dari informasi tersebut dengan menunjukkan bukti-bukti yang substansial dan lebih jauh lagi konsistensi ketika berada di lapangan.

5. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah yang digunakan dalam memperkenalkan informasi yang akan diambil adalah pakar akan mengarahkan pertemuan yang diarahkan oleh instrumen yang telah disetujui terlebih dahulu dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Kemudian, hasil akhir yang diperoleh dari hasil pertunjukan diubah sesuai dengan langkah-langkah pemeriksaan yang berkaitan dengan penelitian “Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.”

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak tahun ajaran 2022/2023 diawali dengan proses pengumpulan data penelitian, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023 di MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak pada peserta didik kelas IXA yang berjumlah 30 peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menguraikan data menggunakan kata-kata dari proses pengamatan penggambaran penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peserta didik.

Penerapan metode *Cooperative Script* dilakukan sesuai dengan prosedur pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Pada awal pembelajaran guru memulai dan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru mempresensi siswa, selanjutnya guru melakukan appersepsi dengan memberikan simulasi materi mengenai cerpen yang akan dipelajari. Pada kegiatan ini terdapat kegiatan mengamati menanya dan mengumpulkan informasi. Pada kegiatan mengamati siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 2-4 siswa, setiap kelompok menyimak materi yang akan disampaikan oleh guru, kemudian pada akhir pembelajaran, guru memberikan sebuah contoh soal yang digunakan untuk mengasah pemahaman peserta didik selama pembelajaran. Soal tersebut yang akan digunakan sebagai data tes.

Pada proses pengumpulan data, digunakan teknik tes dan non test untuk melihat hasil kemampuan peserta didik ketika menulis teks cerpen dengan

menggunakan metode *Cooperative Script*. Dalam penyajian yang dilakukan yaitu peserta didik mencoba untuk membuat tulisan teks cerpen secara berkelompok.

Selain teknik non tes yang dilakukan pada peserta didik, hasil observasi yang ditujukan untuk melihat aktivitas pendidik dan pemahaman peserta didik juga dilakukan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan observasi dilakukan pengisian angket yang berupa deskripsi untuk melihat respon selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script* yang diteliti.

Dari hasil penelitian juga mengambil beberapa dokumentasi yang digunakan sebagai penguat dalam pelaksanaan penelitian serta pada proses pembelajaran juga *output* yang didapatkan dari hasil tes selama kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas IXA MTs Taqwiyatul Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pada tahapan pertama yang dilakukan adalah membuat daftar observasi yang digunakan untuk melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IXA MTs Taqwiyatul Wathon sebagai pengumpulan data, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui pembelajaran menulis sebelum diterapkan metode *Cooperative Script*. Pada tahapan kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan tes sebagai alat ukur keberhasilan dari proses pembelajaran metode *Cooperative Script*. Pada tahapan ketiga yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan wawancara.

Pada kelas IX A terdiri atas 30 siswa sebagai responden penelitian untuk membuat teks cerpen. Dalam penyajian teks cerpen ini guna melatih peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan Metode *Cooperative Script*.

Pada akhir pembelajaran, pendidik memberikan sebuah soal yang digunakan untuk mengasah pemahaman peserta didik selama pembelajaran. Soal tersebut yang akan digunakan sebagai data untuk teknik tes.

1. Data Tes dan Non Tes

a. Data Tes

Pada data tes penelitian ini bersumber dari lembar instrumen penilaian menulis teks cerpen. Berdasarkan dari hasil pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan metode *Cooperative Script* diperoleh hasil tes data berupa teks cerpen yang kemudian diolah menjadi nilai. Hasil tes dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Taqwiyyatul Wathon. Pemilihan kelas sebagai sampel penelitian dengan melakukan observasi terhadap guru yang bersangkutan, maka terpilih kelas 9A dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 peserta didik sebagai sampel penelitian. Penilaian dalam pembelajaran menulis teks cerpen yang dilakukan oleh guru dan nilai peserta didik harus memenuhi aspek penilaian. Aspek yang harus dinilai yaitu 1) judul 2) orientasi, 3) rangkaian peristiwa, 4) komplikasi 5) resolusi. Tiap aspek mendapatkan skor 20.

Tabel 4.1. Rubrik Penilaian Menulis Teks Cerpen

Aspek yang di nilai	Kriteria	Skor
Kelengkapan judul	Peserta didik menuliskan cerpen dengan menuliskan judul terlebih dahulu	10
Kelengkapan struktur	Peserta didik menuliskan teks cerpen dengan struktur orientasi.	20
	siswa menuliskan teks cerpen dengan struktur Rangkaian peristiwa	20
	siswa menuliskan teks cerpen dengan struktur komplikasi	20
	Siswa menuliskan teks Cerpen dengan struktur resolusi	20
Kesesuaian isi	Isi teks cerpen sesuai tema	10
	Tidak sesuai	0
Jumlah total		100

Tabel 4.2. Rekapitulasi Penilaian Menulis Teks Cerpen

No	Nama	Aspek yang di nilai						Total	Keterangan
		Judul	Struktur teks cerpen				Kesesuaian tema		
			o r i e n t a s i	R a n g k a n	k o n s i s	r e s p o n s	S e s u a i	Ti d a k s e s u a i	
1	Aditya P	v	v	v	v	v		90	
2	A.hamzah	v	v	v	v	v		90	
3	A.vera	v	v	v	v	v		90	
4	Andika	-	v	v	v	v		80	
5	Anggun	v	v	v	v	v		90	
6	Ardan	v	v	v	v	v		90	
7	Arvel	v	v	v	v	v		80	
8	Cahya	v	v	v	v	v		90	
9	Dabit	v	v	v	v	v		90	
10	Erlanga	v	v	v	v	v		90	
11	M.David	v	v	v	v	v		90	
12	M.Aditya	v	v	v	v	v		90	
13	M.Adi .S	v	v	v	v	v		80	
14	M.Aditya	v	v	v	v	v		80	
15	M.Arif	v	v	v	v	v		80	
16	M.Faisal	v	v	v	v	v		80	
17	M. Husen	v	v	v	v	v		80	
18	M.Nur	v	v	v	v	v		80	
19	Nabila	v	v	v	v	v		90	

20	Nimas	V	V	V	V	V		90	
21	Nuzulul	V	V	V	V	V		90	
22	Oktavia	V	V	V	V	V		90	
23	Radit	-	V	V	V	V		80	
24	Reno	V	V	V	V	V		90	
25	Rizkia	V	V	V	V	V		90	
27	Rizka	V	V	V	V	V		80	
28	Sandi	V	V	V	V	V		80	
29	Sheila	V	V	V	V	V		90	
30	Vahyum	-	v	V	v	V		80	

Berdasarkan hasil tes menulis teks cerpen menggunakan metod10e *Cooperative Script* pada kelas 9A MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak diperoleh data dengan nilai tertinggi 90 sedangkan nilai terendah 80, nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan penilaian penerapan metode *Cooperative Script* menulis teks cerpen sebesar 90 berikut tabel hasil menulis cerpen siswa kelas 9A MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak sebagai berikut:

Tabel.5.Distribusi frekuensi Data menulis cerpen

No	Interval kelas	Frekuensi	Presentase
1	80-85	14	46%
2	86-90	12	40%
3	91-95	3	10%
4	96-100	1	3,3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel tersebut hasil tes menulis cerpen dapat diketahui pada kategori luar biasa memiliki frekuensi 1 atau mencapai persentase 3.3% , kategori sangat baik memiliki 3 frekuensi mencapai 10% dan kategori baik memiliki 12 frekuensi mencapai persentase 40%, kategori cukup baik memiliki Frekuensi 14 mencapai 46%, kategori kurang mendapatkan Persentase.

Berdasarkan data tes hasil menulis cerpen diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 80 nilai rata-rata yang diperoleh siswa 87, dan jumlah keseluruhan yang didapat siswa adalah Penggunaan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen dapat dikatakan sangat efektif dan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Dengan menggunakan metode yang mengarahkan siswa untuk berpikir, menulis dan menyampaikannya melalui tulisan sangat berpengaruh terhadap kreativitas siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

b. Hasil Nontes

1) Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan mengisi selemba kertas yang berguna untuk melangsungkan pengambilan data di kelas IXA. Pada kegiatan observasi ini, peneliti dan juga pendidik yang mengampu pembelajaran bahasa Indonesia juga mengobservasi terkait penerapan metode pembelajaran yang dipakai. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri atas tiga langkah yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada pertemuan pertama guru menyiapkan pembelajaran dengan mengawalinya dengan mengucapkan salam, melakukan presensi, dan memastikan kesiapan siswa untuk melakukan pembelajaran. Kegiatan inti guru bersama dengan siswa berdiskusi dan berkolaborasi membahas contoh cerpen dari salah

satu siswa untuk dianalisis secara bersama-sama. Pada kegiatan penutup guru menarik kesimpulan dan memberikan tugas tindak lanjut, kemudian menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Dari hasil observasi guru telah melakukan pembelajaran sesuai proses pembelajaran dari pertemuan awal hingga akhir sesuai urutan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan ketika peneliti mengajukan kepada pendidik yang mengampu pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	catatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	guru membuka pembelajaran dengan salam, mempresensi siswa dan mengkondisikan persiapan pembelajaran	Apersepsi dalam pembelajaran	100%	0%
2.	guru memberikan refleksi sebelum memulai pembelajaran	Motivasi dalam pembelajaran	100%	
3.	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari materi	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	100%	0%

	pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Cooperative Script</i>	yang ingin di capai		
4.	Siswa mengamati dengan seksama penjelasan guru tentang materi teks cerpen	Mengulas materi sebelumnya	100%	0%
5.	Guru memberikan Cerpen pada materi teks cerpen	Peserta didik menganalisis Teks cerpen yang dibagikan guru	100%	0%
6.	guru menetapkan cerpen yang sudah dipilih sesuai dengan materi menulis teks cerpen untuk dianalisis oleh siswa dengan menerapkan metode <i>Cooperative Script</i> yaitu dengan cara siswa dibagi kelompok secara berpasangan	Peserta didik menulis cerpen	100%	0%

7.	Siswa membentuk kelompok yang berisikan 2 orang yang saling berpasangan	Siswa berkelompok satu kelompoknya terdiri dari 4 orang	100%	0%
8.	Kelompok menganalisa dan mengidentifikasi kasus dengan cara mendiskusikan.	Peserta didik berdiskusi	100%	0%
9.	Kelompok menemukan informasi, data, dan juga literatur secara mandiri	Hasil menulis cerpen	100%	0%
10.	Kelompok menggunakan bukti dan data untuk mendukung hasil yang diperoleh	Hasil karya siswa yaitu teks cerpen	100%	0%
11.	Kelompok membuat langkah-langkah dalam menyelesaikan menulis cerpen	Sesuai struktur cerpen	100%	0%
12.	Siswa membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh	Secara berkelompok menyimpulkan	100%	0%

13.	Siswa mempresentasikan hasil cerpen yang telah ditulis	Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan	100%	0%
14.	Siswa yang lain beserta guru mengoreksi hasil dari presentasi kelompok	Saling mengoreksi hasil kerja kelompok	100%	0%
15.	Setelah mempresentasikan, siswa memperbaiki	Mengoreksi kembali hasil yang telah di presentasikan	100%	0%
16	Guru dan siswa membuat kesimpulan	Guru dan siswa membuat kesimpulan	100%	0%
17	Guru meninjau ulang dari hasil pembelajaran	guru meninjau ulang dari hasil pembelajaran	100%	0%
18	Guru memberikan tugas dan tindak lanjut pembelajaran	Guru memberikan tugas dari pembelajaran	100%	0%
19	Guru menutup pembelajaran	Pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah bersama-sama	100%	0%

Pada hasil observasi yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran menulis teks cerpen dapat dilakukan dengan lancar karena peserta didik memahami

tentang materi yang dijelaskan oleh pendidik. Maka dalam penggunaan metode *Cooperative Script* dapat dilaksanakan pada materi menulis teks cerpen untuk kelas IXA di MTs Taqwiyatul Wathon Demak.

Hasil observasi yang didapatkan secara garis besar dengan meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- a) Pada proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menyimak dan memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik.
- b) Pemahaman peserta didik dalam penjelasan materi menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Script*.
- c) Penilaian peserta didik dalam memahami pembuatan teks cerpen berdasarkan kaidah kebahasaan.

Sebelum masuk ke dalam materi, peserta didik diajak untuk *calling out* kegiatan yang pernah dilakukan sesuai dengan materi teks cerpen. Setelah itu, peserta didik mendengarkan materi dengan menggunakan media power point yang ditampilkan pada layar proyektor dan dijelaskan oleh pendidik secara singkat. Lalu pada akhir penjelasan materi, peserta didik disugahi video yang menyajikan tentang kegiatan teks cerpen yang lebih menambah pemahaman peserta didik. Setelah itu, peserta didik diberikan soal untuk mencoba menulis teks cerpen sesuai dengan pemahaman mereka setelah diberikan materi dan contoh teks cerpen. Hasil yang telah dikerjakan oleh peserta didik diberikan kepada pendidik setelah kelas selesai.

Pada kegiatan penutup, peserta didik menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari tentang menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Tujuan dari penyampaian materi yang disampaikan kepada peserta didik

dapat dengan mudah dipahami oleh mereka. Selanjutnya, pendidik menutup pembelajaran dengan memberikan sebuah kalimat motivasi dan dilanjutkan salam lalu meninggalkan kelas.

Tabel.3 Hasil Observasi Pembelajaran

No	Aspek penilaian	Persentase
1	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam,	
	1. Ya	100%
	2. tidak	0%
	Jumlah	100%
	b. mempresensi peserta diaqdik	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
	Jumlah	100%
	c. mengkondisikan persiapan pembelajaran	
	1.ya	100%
	2. tidak	0%
	Jumlah	

No	Aspek	Persentase
2	Guru memberikan refleksi sebelum memulai pembelajaran	
	1. Ya	100%
	2. Tidak	0%
	Jumlah	100%

No	Aspek	Persentase
3	Pendidik menyampaikan tujuan dari materi yang akan dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
	Jumlah	100%

No	Aspek	Persentase
----	-------	------------

4	Peserta didik mengamati dengan seksama terkait penjelasan pendidik tentang materi teks cerpen	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
5	Pendidik memberikan sebuah cerpen dalam materi teks Cerpen	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
6	Pendidik menetapkan cerpen yang sudah dipilih sesuai dengan materi menulis teks cerpen untuk dianalisis oleh peserta didik dengan menerapkan metode <i>Cooperative Script</i> yaitu dengan cara anak-anak di bagi kelompok secara berpasangan	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
7	Peserta didik membentuk kelompok yang berisikan 2 orang yang saling berpasangan	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
8	Kelompok mengidentifikasi kasus dengan cara mendiskusikan	
	1,ya	100%
	2.tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
9	Kelompok menemukan informasi, data, dan juga literatur secara mandiri	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
10	Kelompok menggunakan bukti dan data untuk mendukung hasil yang diperoleh	
	1.ya	100%
	2.tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
	Kelompok membuat langkah-langkah dalam menyelesaikan menulis cerpen	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%
	Aspek	Persentase

No		
12	Siswa membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
13	Peserta didik mempresentasikan hasil cerpen yang telah ditulis	
	1.ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
14	Peserta didik yang lain beserta guru mengoreksi hasil dari presentasi kelompok	
	1.ya	100%
	2.tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
15	Setelah mempresentasikan, peserta didik memperbaiki	
	1.ya	100%
	2.tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
----	-------	------------

16	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan	
	1.ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
17	Guru meninjau ulang dari hasil pembelajaran	
	1, ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
18	Guru memberikan tugas dan tindak lanjut	
	1.ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

No	Aspek	Persentase
19	Pendidik menutup pembelajaran	
	1. ya	100%
	2. tidak	0%
Jumlah		100%

Selama pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung, selain guru peserta didik juga aktif menjawab serta memberikan pertanyaan kepada pendidik. Hal ini terbukti ketika pendidik

memberikan teks cerpen, peserta didik aktif untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas IX di MTs Taqwiyyatul Wathon tahun pelajaran 2022/2023 dapat diterapkan dengan baik dan lancar.

2. Wawancara

Selama proses pengumpulan data berlangsung semua subjek terbuka ketika menceritakan permasalahan dan pengalaman-pengalaman yang mereka hadapi dalam berinteraksi dengan orang lain. Wawancara dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya. Waktu wawancara berlangsung, kebanyakan subjek memberikan jawaban yang panjang. Untuk satu pertanyaan biasanya sudah banyak yang terungkap. Para subjek menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti dengan jelas. Meskipun begitu peneliti masih harus mencari lebih detail jawaban-jawaban yang diberikan dari subjek. Jumlah pertemuan wawancara tiap subjek berbeda-beda sesuai dengan waktu dan kemauan subjek. Seluruh proses selama wawancara dicatat di kertas yang sudah disiapkan peneliti dan atas ijin subjek. Selama pengumpulan data berlangsung seluruh subjek berekspresi seperti penjelasan yang diterangkan oleh mereka. Hal ini menjadikan proses wawancara berjalan sangat menyenangkan dan sangat mendalam.

a. Wawancara Pendidik

Pada kegiatan wawancara ini ditujukan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik di kelas IXA yang berjumlah 30 siswa dengan berupa pengisian angket.

Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui tentang penerapan metode *Cooperative Script* yang sudah sesuai jika diterapkan pada peserta didik, apakah terdapat kendala dalam melakukan penerapan metode pembelajaran tersebut, dan juga kreatifitas pendidik dalam

menerapkan metode *Cooperative Script* di dalam materi menulis cerpen.

Pada hasil yang didapatkan setelah melakukan wawancara kepada pendidik, penerapan metode *Cooperative Script* dapat dilakukan dan cukup efektif jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks cerpen. Selain itu, hasil yang didapatkan setelah menggunakan model pembelajaran tersebut terdapat perubahan kualitas belajar dan juga motivasi belajar yang didapatkan peserta didik.

Tabel 4. Instrumen Wawancara Pendidik.

No	Aspek	Penilaian			Skor
		Sesuai	Sangat sesuai	Sangat membantu	
1	Penerapan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> sesuai jika diterapkan untuk menulis teks cerpen di kelas IX		Sangat sesuai		1
2	Metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> efektif jika digunakan pada materi menulis teks cerpen			Sangat membantu	1
3	Metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dapat memacu peserta didik untuk belajar secara mandiri dan dapat berpikir kritis			Sangat membantu	1
4	Metode pembelajaran		Sangat sesuai		1

	<i>Cooperative Script</i> dapat membantu tujuan capaian belajar untuk peserta didik				
5	Faktor yang membuat metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dapat diterapkan		Sangat sesuai		1
6	Tidaka ada kendala dalam penerapan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	sesuai			1
7	Ada perubahan dari kualitas belajar pada materi menulis teks cerpen peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i>		Sangat sesuai		1
8	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> memberikan dampak baik kepada minat dan motivasi belajar peserta didik pada materi menulis teks cerpen			Sangat membantu	1
9	Upaya untuk mengkreaitifitaskan pembelajaran dengan menggunakan metode			Sangat membantu	1

	pembelajaran <i>Cooperative Script</i>				
--	---	--	--	--	--

b. Wawancara Peserta Didik

Pada kegiatan wawancara ini ditujukan kepada seluruh siswa-siswi kelas IX A MTs Taqwiyatul Wathon, Hasil yang diterima setelah melakukan wawancara dengan menyebarkan kuesioner, jawaban yang terima oleh peneliti yaitu peserta didik dapat memahami dengan mudah materi pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Script* sebagai contoh dari suatu permasalahan yang dapat ditemui sehari-hari. Lalu setelah diberikan contoh dalam suatu kasus, peserta didik menjadi mudah untuk membuat percakapan yang berisikan teks cerpen serta peserta didik dapat kritis dengan menjelaskan struktur dari teks cerpen yang dibuatnya.

Tabel.5. Lembar wawancara peserta didik

No	Instrumen	Penilaian			Persentase
		Mudah	Sangat mudah	Mudah memahami	
1	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> peserta didik dapat memahami materi menulis teks cerpen.	5	10	15	$5/30 \times 100\% = 16,6\%$ $10/30 \times 100\% = 33,3\%$ $15/30 \times 100\% = 50\%$
Jumlah					$30/30 \times 100\% = 100\%$

Tabel.6. lembar wawancara peserta didik

No	Instrumen	Penilaian			Persentase
		Senang	Senang sekali	Tidak	
2	Peserta didik merasa senang dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	20	10		20/30 x 100%:66,6%
					10/30 x 100%:33,3%
Jumlah total					30/30 x 100%:100%

No	Instrumen	Penilaian			Persentase
		Mudah	Sangat mudah		
3	Peserta didik merasa dimudahkan dalam mempelajari materi menulis teks cerpen, dengan penerapan pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	22	8		22/30 x 100%:73,3%
					8/30 x 100%:26,6%
Jumlah					30/30 x 100%: 100%

No	Aspek	Penilaian			Persentase
		Tidak	Justru mudah		
4	Peserta didik tidak merasa dipersulit dalam mempelajari materi menulis teks cerpen, dengan penerapan pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	28	2		28/30 x 100%:93% 2/30 x 100%:7%
	Jumlah				30/30 x 100%:100%

No	Aspek instrumen	Penilaian			Persentase
		mudah	Sangat mudah		
5	Manfaat yang dapat kamu rasakan dari penerapan pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam materi menulis teks cerpen?	8	22		8/30 x 100%:26,6% 22/30 x 100%:73,3%
	Jumlah				30/30 x 100%:100%

No	Instrumen	Penilaian			Persentase
		Senang	Sangat senang	Senang sekali	
6	Kesan peserta didik setelah penerapan pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam materi menulis teks cerpen	5	15	10	5/30 x 100%:16,6% 15/30 x 100%:50% 10/30 x 100%:33,3%

	Jumlah				30/30 x 100%: 100%
--	--------	--	--	--	--------------------

No	Instrumen	Penilaian	Persentase
		Sangat efektif	
7	Penggunaan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> efektif untuk membantu dalam pembelajaran menulis teks cerpen	30	30/30 x 100%: 100%
	Jumlah		100%

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil setelah melakukan wawancara terhadap guru dan juga peserta didik kelas IXA yang berjumlah sebanyak 30 peserta didik yaitu, dalam penerapan metode *Cooperative Script* pada materi menulis teks cerpen mendapatkan hasil yang maksimal. Sebab dalam penerapannya kepada peserta didik, menghasilkan ketidakjenuhan pada hal proses penerapannya.

Selain itu, dalam penerapan metode pembelajaran tersebut juga membuat peserta didik lebih menjadi kritis dan aktif sebab dapat mengungkapkan suatu pemecahan kasus dan juga peserta lebih memahami dengan cepat materi yang diajarkan oleh pendidik. Dan juga, dengan menggunakan model pembelajaran ini efektif sehingga dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.

Penerapan metode *Cooperative Script* ini juga ikut berdampak kepada hasil wawancara pendidik. Dalam penerapan model pembelajaran metode *Cooperative Script*, pendidik juga ikut merasakan perbedaan dari sebelum menerapkan dan setelah menerapkan. Selain itu menurut pendidik juga pada penerapan metode *Cooperative Script* memungkinkan peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri, selain itu juga model pembelajaran yang terdapat dalam metode *Cooperative Script* tersebut menarik sehingga dapat menarik

minat peserta didik menjadi termotivasi untuk lebih belajar. Pada hal motivasi peserta didik lebih termotivasi dapat dibuktikan ketika kegiatan pembelajaran mengajar yang lebih aktif serta ketika mengerjakan tugas secara berkelompok menjadi kritis dalam hal menyelesaikan suatu masalah.

3. Dokumentasi

Hasil dokumentasi yang diambil diperlukan untuk memperkuat data sebagai bukti valid bahwa penelitian telah dilakukan di kelas IX A MTs Taqwiyatul Wathon tahun pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Berikut merupakan hasil dokumentasi yang didapatkan selama proses pembelajaran:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan pembelajaran Digunakan sebagai panduan untuk mengajar yang disusun oleh peneliti sebagai rangka untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran juga diambil dokumentasi yang sesuai dengan penelitian Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Peserta Didik Kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Tahun 2022/2023



Gambar.1. Guru memulai pembelajaran



Gambar .2. Anak-anak berdiskusi



Gambar.2. Guru memantau siswa berkelompok



Gambar.3. guru memeriksa pekerjaan kelompok

Pada gambar diatas menjelaskan bahwa peserta didik sedang berdiskusi hasil dari diskusi mereka yang berupa pemahaman mereka ketika menulis teks cerpen dengan menggunakan Metode *Cooperative Script*.

Hasil yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran yang diperoleh dari peserta didik dalam kegiatan menulis teks cerpen dengan menyesuaikan struktur dari teks tersebut. Penilaian yang dilakukan yaitu dengan melihat struktur yang dimasukkan ke dalam teks cerpen tersebut apakah sudah benar atau memiliki kekeliruan, serta pemahaman dari peserta didik untuk memahami materi teks cerpen yang diajarkan oleh pendidik menggunakan

Pada penjelasan yang sudah dijelaskan oleh pendidik, peserta didik memperhatikan dengan khidmat materi menulis teks cerpen. Hasil yang diperoleh ketika peserta didik diberikan materi tentang

teks cerpen, yaitu mereka dapat membuat atau menulis tentang teks cerpen secara mandiri.

Hal ini dapat dibuktikan dengan pekerjaan peserta didik secara berkelompok. Selain memahami untuk menulis teks cerpen secara mandiri, peserta didik juga memahami tentang kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks yang mereka buat. Berikut merupakan hasil dari pembelajaran peserta didik dengan menggunakan metode *Cooperative Script* untuk menulis teks cerpen.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen Kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023 siswa mampu menulis cerpen dengan baik serta mampu mengembangkan imajinasi dan menuangkan ide-ide ke dalam sebuah tulisan, proses pengambilan data yang dilaksanakan dari Jumat, 31 Agustus 2023 pada kelas IX A MTs Taqwiyatul Wathon yang berjumlah 30 siswa, pembelajaran penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen kelas IXA terdapat beberapa langkah pembelajaran yang sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Proses kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru memberikan salam, mempersensi peserta didik terlebih dahulu, serta mengkondisikan peserta didik untuk bersiap memulai pembelajaran. Setelah itu, pendidik melakukan refleksi terlebih dahulu terhadap pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut tidak lupa juga pendidik menyampaikan tujuan dari materi yang akan dicapai dengan menggunakan model pembelajaran metode *Cooperative Script*.

Selanjutnya setelah peserta didik memahami tujuan dari pembelajaran yang akan mereka pelajari, peserta didik menyimak media ajar berupa power point yang ditampilkan pada layar proyektor. Pada kegiatan inti, peserta didik diajak untuk memahami yang ditampilkan pada layar proyektor tersebut.

Pendidik memberikan stimulus serta pancingan agar peserta didik memahami. Adapun stimulus yang diberikan pendidik yaitu dengan memberikan contoh teks cerpen.

Selain itu, peserta didik juga aktif dalam memberikan sebuah pertanyaan maupun jawaban kepada pendidik. Selepas diberikan materi, pendidik mencoba untuk memberikan sebuah soal sebagai wujud dari pemahaman peserta didik dan pendidik menetapkan sebuah kasus sebagai patokan atau acuan dalam membuat teks cerpen.

Terakhir pada kegiatan penutup, pendidik merefleksikan materi yang telah dibahas dan juga hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran metode *Cooperative Script* dalam mengasah peserta didik untuk menulis teks cerpen. Setelah itu pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan hari ini dan dilanjutkan dengan salam. Jadi, penelitian ini sesuai dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan didalam kelas, dan pendidik menutupnya dengan salam.

Hasil menulis cerpen menggunakan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis tes cerpen siswa bisa menulis cerpen dengan baik serta bisa menuangkan ide-idenya yang sangat kreatif dan imajinasinya. Guru memberikan materi dan aspek-aspek yang harus dipenuhi sebelum menulis cerpen agar mampu dipahami siswa dengan baik, sehingga bisa memenuhi kriteria ketuntasan minimal penilaian.

Pada penelitian ini juga terdapat bagian dari hasil penyajian analisis data untuk materi pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Script* sangat membantu peserta didik dalam hal menentukan sebuah tulisan dengan menerapkan sebuah kasus. Selain itu, pada kegiatan belajar mengajar pendidik juga menerapkan kerja kelompok agar peserta didik berdiskusi ketika menentukan pokok tulisan yang ingin mereka buat berdasarkan dengan kasus yang telah ditetapkan oleh pendidik.

Proses diskusi tersebut menjadikan peserta didik mengalami proses berpikir kritis dengan mengungkapkan pendapat mereka secara bergantian.

Hasil dari belajar peserta didik dapat dibuktikan dengan rekam jejak tugas lalu hasil tersebut dikumpulkan.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerpen, metode tersebut dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, sebagai penguat data yang diperoleh dari hasil non tes berupa observasi dan respon siswa, hasil observasi pada kelas IXA MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023, siswa aktif dalam pembelajaran dan mampu memahami materi dengan baik, sehingga mampu menghasilkan cerpen. Dari data observasi siswa sebagian besar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa metode penerapan *Cooperative Script* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IXA MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023 dapat diterapkan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk peserta didik dalam hal menulis teks cerpen, pendidik juga harus aktif dalam berinteraksi dalam pembelajaran menulis teks cerpen, penerapan metode ini dapat menumbuhkan alternatif metode pembelajaran untuk pendidik yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai pembaharuan dalam proses belajar mengajar disekolah, selain itu pada penggunaan metode pembelajaran ini juga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang baru untuk peserta didik dalam mengeksplorasi materi yang diberikan agar siswa dapat memahami materi dengan sempurna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks cerpen kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023, maka peneliti akan memaparkan beberapa saran:

1. Pendidik Bahasa Indonesia

Penerapan suatu metode pembelajaran yang menarik dan yang sesuai pada suatu kelas, akan memancing motivasi belajar pada diri peserta didik. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu peserta didik dalam menemukan suatu masalah yang membuat minat mereka dalam belajar menjadi berkurang dapat teratasi dan memiliki solusi.

Pendidik harus memiliki variasi dalam mengajar menggunakan berbagai metode pembelajaran, pendidik juga harus menumbuhkan rasa kritis dan juga antusiasme peserta didik agar selaras dengan visi dan misi pembelajaran tersebut.

2. Peserta Didik

Peserta didik juga lebih aktif lagi ketika proses pembelajaran didalam kelas sedang berlangsung sehingga dapat tercipta suasana belajar mengajar yang lebih efektif dan inovatif lagi. Selain itu, peserta didik juga harus lebih memiliki kreatifitas yang lebih lagi dalam hal membuat suatu tulisan maupun menemukan suatu tulisan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh pendidik.

3. Peneliti Lain

Diharapkan dengan penerapan metode pembelajaran yang cakupannya cukup luas dengan berbagai metode yang sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman agar memiliki manfaat jika diterapkan dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. et. al. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara Antasari.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Ariska, I. (2019). *Penerapan metode Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta didik Kelas V SD Negeri 17 Parang Luara Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia.
- Gulo, W. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Indonesia: PT Grasindo.
- Hamalik Oemar, (1999). *Kurikulum dan Pembelajaran Edisi I. Cet II*. Jakarta, Indonesia: Bumi aksara.
- Huda, M. (2014). *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Irvianti, N. (2018). *Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Karya Ilmiah pada Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Karangtengah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia.
- Margono. S. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Ixey J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono dan Dimiyati, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Puspita, D.C.M. (2016). *Keefektifan metode Pembelajaran Cooperative Script dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta didik Kelas X di SMA N 1 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia.
- Ratnasari, F.D. (2016). *Keefektifan metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Menyimak Pementasan Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rembang Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sahara, R.L. (2016). *Keefektifan metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Menulis Hasil Wawancara pada Peserta Didik Kelas X SMA Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia.
- Sanaky, A.H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta, Indonesia: Kaukaba Dipantara.

- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Jakarta, Indonesia: Tunggul Mandiri.
- Slavin, R.E. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung, Indonesia: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung, Indonesia. PT. Sinar Baru.
- Sudjana, N.(2000). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algesindo
- Sumardjo, J. (2001). *Beberapa Petunjuk Menulis Cerpen*. Bandung, Indonesia: Mitra Kencana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta, Indonesia: Ombak.
- Tarigan, H.G. (1994). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Indonesia: Angkasa.
- Zanurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 76.
- Wina Sanjaya. (2010) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hal. 34.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>.
- Khoerunnisa. (2020) Super Complete SMP/MTS 7,8,9 depdikbud.
- Toemon, Sylvana. (2018). Lukisan Kasih Sayang. Diakses dari <https://bobo.grid.id/read/08674606/lukisan-kasih-sayang?page=all> pada 7 Oktober 2022.
- <https://www.ruangguru.com/blog/contoh-cerpen-singkat-dan-strukturnya>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar hadir kelas IX A berjumlah 30 yang terdiri dari laki-laki berjumlah 20 orang dan perempuan berjumlah 10 orang.

Kelas IX A

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P
1.	Aditya Pratama	L
2.	Ahmad Maulana Hamzah	L
3.	Ali Mufid	L
4.	Andika Putra Maesa	L
5.	Anggun Devita Sari	P
6.	Ardan Reno Gustiansyah	L
7.	Arvel Haidar Deva Maulana	L
8.	Cahya Meylani Rizqi	P
9.	Dabit Mazinul Marval	L
10.	Erlangga Syekha Maulana	L
11.	Maulana David Ibrahim	L
12.	Muhamad Aditya Danang Prasetya	L
13.	Muhammad Adi Saputra	L
14.	Muhammad Aditya Pratama	L
15.	Muhammad Arif Zulfikar	L
16.	Muhammad Faizal Adi Nur Cahya	L
17.	Muhammad Husein Alaydrus	L
18.	Muhammad Nur Rofiq	L

19.	Nabila Az Zahro	P
20.	Nimas Ayu Sekar Kusumaningtyas	P
21.	Nuzulul Nur Aisyah	P
22.	Oktavia Rani	P
23.	Radit Erlangga Setiawan	L
24.	Reno Stevany	P
25.	Rizka Sabrina	P
26.	Rizkia Maulana	L
27.	Sandi Aulia Utama	L
28.	Sheilatama Aura Rizkyanisti	P
29.	Vahyum Febriansyah	L
30.	Vera Ayu Anjani	P

Gambar 4. Lembar wawancara pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Instrumen Wawancara

a. Tujuan Wawancara
Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa hasil tulisan terkait "Penerapan metode *cooperative script* dalam Pembelajaran Menulis Teks cerpen Pada peserta didik Kelas IX MTs Taqwyatul Watson Demak"

b. Narasumber
Pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX MTs Taqwyatul Watson Mrauggen Demak

c. Identitas Narasumber
Nama : Sana Fatmahanik S. Widi
Jabatan : Guru
Hari/tanggal : Jakarta, 22 Sept 2023
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat!

- Menurut Anda, apakah penerapan metode pembelajaran *cooperative script* sesuai jika diterapkan untuk menulis teks cerpen di kelas IX?
Sesuai, karena dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dapat melatih keterampilan, kelebihan, serta dapat juga mendapatkan bentuk.
- Apakah metode pembelajaran *cooperative script* efektif jika digunakan pada materi menulis teks cerpen?
Sangat efektif, karena dengan metode tersebut siswa dapat berkolaborasi dan bisa saling berbagi serta saling berdiskusi.
- Apakah menurut Anda metode pembelajaran *cooperative script* dapat memacu peserta didik untuk belajar secara mandiri dan dapat berpikir kritis?
Metode pembelajaran Cooperative Script dapat melatih siswa mengorganisir keaktifan, yang lain dengan lisan.
- Menurut Anda apakah metode pembelajaran *cooperative script* dapat membantu tujuan capaian belajar untuk peserta didik?
Sangat membantu.
- Jika iya, jelaskan faktor apa saja yang membuat metode pembelajaran *cooperative script* dapat diterapkan?
Dengan metode cooperative script siswa yang sudah dibagi kelompok kecil dapat mempresentasikan hasil belajarnya dan bisa saling berbagi kelompok.
- Jika tidak, kendala apa saja yang terdapat dalam penerapan metode pembelajaran *cooperative script*?
—
- Menurut Anda, apakah ada perubahan dari kualitas belajar pada materi menulis teks cerpen peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script*?
Siswa dapat menggapai belajarnya dan saling berdiskusi, fokus belajar yang aktif dan dinamis.
- Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* memberikan dampak baik kepada minat dan motivasi belajar peserta didik pada materi menulis teks cerpen?
Bisa, siswa dapat menggapai daya belajar positif dari siswa berkolaborasi serta dengan berdiskusi. Akibat belajarnya.
- Bagaimana upaya Anda untuk mengkreatifkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*?
Berbagai cara kreatif yang ada dari kelompok belajar lainnya.

INFINIX HOT 9 PLAY
AI CAMERA

Gambar 5. Lembar wawancara peserta didik

Instrumen Wawancara

a. Tujuan Wawancara
Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa hasil tulisan terkait Penerapan *cooperative script* dalam Pembelajaran Menulis Teks: cerpen Pada Kelas IX MTs Taqwiyyatul Washon Demak

b. Narasumber
Peserta didik kelas IX MTs Taqwiyyatul Washon Mranggen Demak

c. Identitas Narasumber
Nama : Cahya Meilyn Putri
Kelas : IXA
Hari/tanggal : Jumat 11 September 2023
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat!

1. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* kamu dapat memahami materi menulis teks cerpen?
Ya sangat mudah dipahami

2. Apakah kamu merasa senang dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative script*?
Ya sangat senang

3. Apakah kamu merasa dimudahkan dalam mempelajari materi menulis teks: cerpen, dengan penerapan pembelajaran *Cooperative script*?
Ya sangat mudah

4. Apakah kamu merasa dipersulit dalam mempelajari materi menulis teks: cerpen, dengan penerapan pembelajaran *Cooperative script*?
Tidak

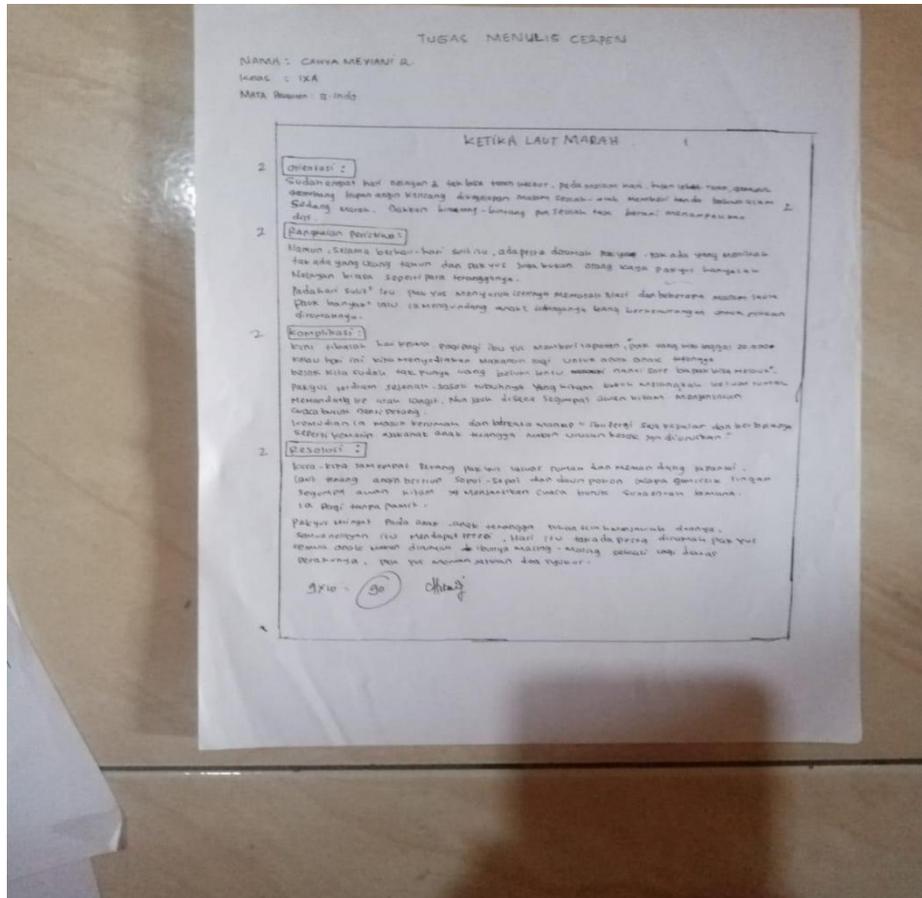
5. Apa manfaat yang dapat kamu rasakan dari penerapan pembelajaran *cooperative script* dalam materi menulis teks: cerpen?
Cepat, gampang yaitu bisa membuat cerpen dengan mudah

6. Bagaimana kesan kamu setelah penerapan pembelajaran *Cooperative script* dalam materi menulis teks: cerpen?
Senang, selalu belajar dengan menggunakan metode ini
sangat mudah dalam membuat cerpen

7. Apakah menurutmu penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* efektif untuk membantu dalam pembelajaran menulis teks: cerpen?
Sangat efektif

INFINIX HOT 9 PLAY
AI CAMERA

Gambar 6. Hasil menulis teks cerpen siswa





YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris
3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
di Semarang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : HIKMAH

N P M : 19410124

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

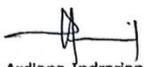
PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPT DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN
KELAS IX MTs TAQWIYATUL WATHON MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua ProgdI, dengan keputusan pembimbing :

1. SITI ULFIYANI, S.PP. M.PP.
2. DPS SUYOTO, M.PP.

Menyetujui,

Ketua Program Studi, ↓


 Eva Ardiana Indrariani, S.S, M.Hum
 NIP./NPP.118701358

Semarang, 27 Juli 2022

Yang mengajukan,


 Hikmah
 NPM. 19410124

*) Lingkari salah satu



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah Raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang
 Telepon (024) 8316377, Pos-el pbsi@upgris.ac.id

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
 SKRIPSI

NO	TGL. BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	6/12/23	Bab IV		x
2	6/12/23	Bab IV Konsultasi' monev' olahan data		x
3				x
4	14/12/23	Pengolahan data	x	
5				x
6	4/1/24	Kolaborasi' analisis data	x	
7				x
8	9/1/24	Analisis data	x	

*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Pembimbing I

Siti Ulfiyanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0620028801

Jadwal Rutin Pembimbingan
hari:.....Pukul:.....
hari:.....Pukul:.....
di ruang dosen PBSI

Mengetahui,
Pembimbing II

Drs. Suyoto, M.Pd.
NIDN 0002036401

Jadwal Rutin Pembimbingan
hari:.....Pukul:.....
hari:.....Pukul:.....
di ruang dosen PBSI

Semarang,.....2023
Mahasiswa.

Hikmah
NPM 19410124



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jalan Gajah Raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang
Telepon (024) 8316377, Pos-el pbsi@upgris.ac.id

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	TGL. BUN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	4/1/23	Proposal skripsi 5	<i>[Signature]</i>	x
2	12/1/23	Proposal skripsi	<i>[Signature]</i> ^x	
3	12/1/23	Proposal skripsi	<i>[Signature]</i>	x
4			<i>[Signature]</i> ^x	
5	17/7/2023	Proposal skripsi	<i>[Signature]</i>	x
6			<i>[Signature]</i> ^x	
7	9/8/2023	Proposal skripsi	<i>[Signature]</i>	x
8			<i>[Signature]</i> ^x	

*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Pembimbing I

Siti Ulfiyanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0620028801

Mengetahui,
Pembimbing II

Drs. Suyoto, M.Pd.
NIDN 0002036401

Semarang, 2023
Mahasiswa,

Hikmah
NPM 19410124

Jadwal Rutin Pembimbingan
hari: Pukul:
hari: Pukul:
di ruang dosen PBSI

Jadwal Rutin Pembimbingan
hari: Pukul:
hari: Pukul:
di ruang dosen PBSI



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah Raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang
 Telepon (024) 8316377, Pos-el pbsi@upgris.ac.id

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
 SKRIPSI

NO	TGL. BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	22/8/23	Bab I, II, Dan III	<i>[Signature]</i>	x
2	9/8/23	Bab I dan Bab II <i>Topik dan revisi</i>	<i>Ace</i> x	<i>[Signature]</i>
3				x
4	15/8/23	Bab I, Bab II, Bab III <i>dan 3 dan revisi</i>	<i>Ace</i> x	<i>[Signature]</i>
5				x
6	19/11/23	Bab III dan Bab IV <i>dan Bab IV</i>	x	<i>[Signature]</i>
7		<i>Amatir cerita di kelenteng dan aloy & analisis cerita untuk film di pengantar</i>		
8	14/11/23	BAB III, IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Pembimbing I

[Signature]

Siti Ulfiyana, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0620028801

Mengetahui,
Pembimbing II

[Signature]

Drs. Suyoto, M.Pd.
NIDN 0002036401

Semarang, 2023
Mahasiswa,

[Signature]

Hikmah
NPM 19410124

Jadwal Rutin Pembimbingan
hari: Pukul:
hari: Pukul:
di ruang dosen PBSI

Jadwal Rutin Pembimbingan
hari: Pukul:
hari: Pukul:
di ruang dosen PBSI



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah Raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang
 Telepon (024) 8316377, Pos-el pbsi@upgris.ac.id

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
 JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	18/10/22	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki) *)		x
2	18/10/22	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki) *)	x	
3	28/3/22	Proposal skripsi ke pembimbing I		x
4	21/3/23	Proposal skripsi ke pembimbing II	x	
5	12/4/23	Proposal skripsi ke pembimbing I		x
6	28/3/23	Proposal skripsi ke pembimbing II	x	
7	16/5/23			x
8			x	

*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Pembimbing I

Siti Ullyani, S.Pd., M.Pd
 NIDN 0620028801

Mengetahui,
Pembimbing II

Drs. Suyoto, M.Pd.
 NIDN 0002036401

Semarang, 2023
 Mahasiswa,

Hikmah
 NPM 1941024

Jadwal Rutin Pembimbingan
 hari: Pukul:
 hari: Pukul:
 di ruang dosen PBSI

Jadwal Rutin Pembimbingan
 hari: Pukul:
 hari: Pukul:
 di ruang dosen PBSI

SKRIPSI

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX MTS TAQWIYATUL WATHON SUMBEREJO MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

disusun dan diajukan oleh

HIKMAH

NPM 19410124

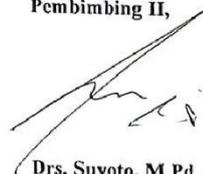
telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan
dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal

Pembimbing I,



Siti Ulfiyani, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0620028801

1/4 2024 .
Pembimbing II,



Drs. Suyoto, M.Pd.
NIDN 0002036401

SKRIPSI

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX MTs TAQWIYATUL WATHON SUMBEREJO MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Yang disusun dan diajukan oleh

HIKMAH
NPM 19410124

Telah di pertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 23 April 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji,


Ketua,
Siti Musarokah, S.Pd, M.Hum
NIDN 0601017805

Penguji I
Siti Ulfyani, S.Pd., M.Pd
NIDN0620028801

Penguji II
Drs Suyoto, M.Pd
NIDN 0002036401

Penguji III
Drs. Muryantobroto, M.Hum
NIDN 0613046301

Sekretaris,


Eva ardiana indrariansi, S.S., M.Hum
NIDN0607088702


.....

.....


.....



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI

Dijjukan Oleh :

N a m a

HIKMAH

NPM

19410124

Jurusan

1. Pend. Bahasa Inggris

② Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

3. Pend. Bahasa dan Sastra Daerah

Tema Skripsi

Penerapan Metode Cooperative Script dalam
 Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Peserta
 didik Kelas IX MTs Taqiyatul Wathon
 Cumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran
 2022 / 2023

Untuk dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal

Selasa, 23 April 2024

Waktu

10.30 - 11.30

Ruang

A.209

Adapun sebagai penguji :

1. Penguji I

Siti ulfiyanti, S.Pd, M.Pd

2. Penguji II

DRs. H. Suyoto, M.Pd

3. Penguji III

DRS. Muryantobroto, M.Hum

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Eva Althana Inbeariani, S.S, M.Hum
 NIDN 0607088702

Semarang,

Yang mengajukan,

HIKMAH
 NPM 19410124



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Jalan Gajahraya Nomor 30B Gayamsari Semarang Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faksimile (024) 8448217 Email: upgrismg@gmail.com
Homepage: www.upgrismg.ac.id

SURAT KETERANGAN
21/PBSI-FPBS/UPGRIS/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : Hikmah
NPM : 19410124

Judul skripsi : Penerapan *Metode Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX MTS Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023

telah melakukan uji plagiasi untuk naskah skripsi tersebut melalui aplikasi Turnitin dengan skor sebesar 30% yang berada di bawah ambang batas toleransi kemiripan yang telah ditentukan. Dengan demikian, naskah skripsi tersebut dinyatakan LOLOS uji plagiasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 April 2024
Kaprodik PBSI,

Eva Ardiana Indrariyani, M.Hum.
NPP 118701358



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Kampus : Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia Telp. (024) 8446217, 8315377
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa 23 April 2024, berdasarkan susunan tim penguji skripsi :

1. Nama : Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Siti Ulfiyani, M.Pd.
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Drs Suyoto, M.Pd.
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Drs Murywantobroto, M.Hum.
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama	: Hikmah	Fakultas	: FPBS
N P M	: 19410124	Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
		Program Pendidikan	: Strata 1

Judul skripsi :

PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX MTS TAQWIYATUL WATHON SUMBEREJO MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nilai : **25 (A)**

Demikian berita Acara Ujian skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua

Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.

Penguji I,

Siti Ulfiyani, M.Pd.

Penguji II,

Drs Suyoto, M.Pd.

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji III,

Drs Murywantobroto, M.Hum.

Mengetahui,

Dekan

Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.

NIP/NIP 107801314



YAYASAN ISLAM TAQWIYATUL WATHON
MTs TAQWIYATUL WATHON

Kantor: Jl Raya Sumberejo No 01 Kec Mranggen, Kab Demak 59567
 Email: mtsqwiyatulwathon@gmail.com, mtsqwiyatulwathon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 023/MTs.TW/IV/2024

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni Universitas PGRI Semarang Nomor 129/IP/FPBS/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami atas nama Kepala Madrasah Tsanawiyah Taqwiyatul Wathon Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HIKMAH
 NIM : 19410124
 Fak/Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 Semester : VIII
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Taqwiyatul Wathon dengan Judul :

Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Peserta Didik Kelas IX MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Demak, 20 April 2024

Kepala Madrasah


 Mukhammad, M.Pd
 197302022007012038



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah Raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang
 Telepon (024) 8316377, Pos-el pbsi@upgris.ac.id

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
 SKRIPSI

NO	TGL. BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1				x
2	31/1 24	lihat pmta dan di lisen speke	x	<i>[Signature]</i>
3		spekunya!		x
4	19/3 2024	tinjauan Bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	4/4/2024	Acu	<i>[Signature]</i>	x
6	4/4/2024	Pen muis	x	<i>[Signature]</i>
7				x
8			x	
9				x
10			x	

*1) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
 Pembimbing I

[Signature]

Siti Ulfahani, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0020928891

Mengetahui,
 Pembimbing II

Drs. Suyoto, M.Pd.
 NIDN 0002036401

Semarang, 2024
 Mahasiswa,

[Signature]

Hikmah
 NPM 19410124

Jadwal Rutin Pembimbingan
 hari: Pukul
 hari: Pukul
 di ruang dosen PHSI

Jadwal Rutin Pembimbingan
 hari: Pukul
 hari: Pukul
 di ruang dosen PHSI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmah
NPM : 19410124
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri (plagiasi).

Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan atau plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, 20 April 2024
Yang membuat pernyataan



Hikmah
19410124